

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini yang mana dilakukan pada 11 perbankan syariah di Indonesia dan pada interval waktu tahun 2011 hingga 2015 ditariklah beberapa kesimpulan mengenai pengaruh *bank-specific* dan *macroeconomic indicator* terhadap profitabilitas perbankan syariah. Pertama, 11 variabel yang merupakan kategori *bank-specific* dan 2 variabel yang merupakan kategori makroekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, bahkan variabel-variabel yang digunakan hampir keseluruhan mampu menjelaskan hubungannya dengan profitabilitas. Kedua, pada profitabilitas dimana ROA digunakan sebagai proxy, terdapat tiga variabel yang berpengaruh secara signifikan, yaitu *asset management* yang berpengaruh positif serta *liquidity* dan *asset quality (LTA)* yang pengaruh negatif. Ketiga, pada profitabilitas dimana ROE dijadikan sebagai proxy, juga terdapat tiga variabel yang berpengaruh secara signifikan, yaitu *asset management*, *size of firm* dan *GDP* dimana ketiganya berpengaruh positif terhadap ROE.

#### 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan hasil penelitian ini, yaitu :

1. Untuk meningkatkan profitabilitas pihak manajemen pada setiap perbankan dapat memaksimalkan kinerja perbankan khususnya yang mengacu pada peningkatan jumlah aset, pengembangan *Asset management*, kualitas kredit, serta manajemen aset likuid sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti dan akademisi dalam memilih variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang lebih akurat.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, tentunya terdapat hal-hal yang dianggap penulis menjadi keterbatasan penelitian baik dari segi pemanfaatannya maupun dari segi proses pembuatannya.

1. Pada penelitian ini variabel makroekonomi yang digunakan untuk mengukur pengaruhnya pada profitabilitas hanya GDP dan tingkat inflasi, sesungguhnya masih banyak variabel makroekonomi lain yang dapat menggambarkan kondisi perekonomian dan dinamika permintaan dan penawaran.

2. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan beberapa variabel independen dengan profitabilitas dimana tidak sinkron dengan konsep yang secara luas diterima. Menurut penulis ini disebabkan akurasi dan presisi data yang tersedia seperti GDP yang tidak terlalu menggambarkan peningkatan perekonomian.

### 5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak variabel makroekonomi lain yang dapat menggambarkan kondisi perekonomian dan dinamika permintaan dan penawaran.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menunjukkan adanya hubungan beberapa variabel independen dengan profitabilitas dimana terjadi kesinkronan hasil dengan konsep yang secara luas diterima.

